

**Nama : Yogi Rohahani (2313031031)**  
**: Dyah Wulan Handayani (2313031056)**

**Kelas : B**

**Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik**

**Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**

**Mega Metalia, SE, M.Si., MSAk., Ak**

**Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd**

---

### **Notulensi Kelompok 7 (Penentuan Harga Sektor Publik / Public Service Charge)**

---

#### **Ringkasan Materi Presentasi**

Kelompok 7 mempresentasikan makalah mengenai Public Service Charge (PSC) adalah penetapan tarif untuk layanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat. Tujuannya bukan mencari keuntungan, tetapi memastikan layanan tetap berjalan, terjangkau, dan adil. Penetapan harga didasarkan pada biaya penyediaan layanan, kemampuan masyarakat membayar, serta kebijakan sosial pemerintah. Tarif bisa berbentuk full cost, marginal cost, atau disubsidi agar layanan publik tetap mudah diakses.

#### **Sesi Tanya Jawab**

##### **Pertanyaan 1 (M Jibril Ramadhan):**

Mengapa Pemerintah Perlu menerapkan kebijakan charging for service pada pelayanan publik tertentu, padahal tujuan utama sektor publik bukan mencari keuangan?

**Jawab :** Meskipun sektor publik bersifat nonprofit (tidak mengejar laba), keberhasilan kinerjanya tetap dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Efektivitas: Apakah program pemerintah mencapai tujuan, misalnya bantuan sosial tepat sasaran
2. Efisiensi: Apakah dana publik digunakan dengan hemat tanpa pemborosan
3. Transparansi: Apakah laporan penggunaan dana terbuka untuk masyarakat
4. Akuntabilitas: Apakah pejabat publik dapat mempertanggungjawabkan kebijakan dan anggaran
5. Dampak sosial: Apakah kebijakan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Jadi, ukuran sukses sektor publik adalah kepuasan dan kesejahteraan masyarakat, bukan laba finansial seperti di sektor swasta.

**Pertanyaan 2 (Fajriyatur Rohmah):**

1. Apakah metode penentuan harga sektor publik benar-benar diterapkan di indonesia
2. Apakah ada taksiran khusus berapa persen nya dalam pembagian hasil dari pendapatan sektor publik?

**Jawab:**

1. Ya. Metode seperti *full cost recovery* dan *marginal cost pricing* sudah diterapkan, terutama pada layanan PDAM, transportasi publik, dan retribusi daerah. Namun praktiknya belum konsisten karena kendala biaya, regulasi, dan kemampuan bayar masyarakat.
2. Tidak ada persentase baku secara nasional. Kontribusi retribusi dan tarif layanan publik berbeda-beda tiap daerah dan jenis layanan, sehingga tidak bisa ditetapkan angka persen yang umum.

## REKAPAN POST TEST KELOMPOK 7

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NPM</b>	<b>NILAI</b>
1	YOGI ROHANI	2313031031	<b>94</b>
2	IRENİUS JUNI NUGROHO	2313031032	<b>80</b>
3	DYAH WULAN HANDAYANI	2313031033	<b>Presentator</b>
4	ADEA APRILIA	2313031034	<b>80</b>
5	ZAHRA SYAFITRI TUNNISIA	2313031035	<b>91</b>
6	FATRIA IRAWAN	2313031036	<b>86</b>
7	BAGAS MUHAMAD SATRIA	2313031037	<b>80</b>
8	ZULFA SALSABILLAH	2313031038	<b>80</b>
9	DAFFA RAIHAN SHOFWAN SUTANTO	2313031039	<b>77</b>
10	ERI ZENTA ZIKRA BIRAMA PUTRI	2313031040	<b>88</b>
11	EPRI ANDINI	2313031041	<b>Tidak mengambil mata kuliah ASP</b>
12	QONITA NURUL IZZAH	2313031042	<b>85</b>
13	IGHA MAWARDHANI	2313031043	<b>90</b>
14	ADELLA PUTRI RIZKA	2313031044	<b>86</b>
15	MUHAMMAD JIBRIL RAMADHAN	2313031045	<b>80</b>
16	ALENDÖ TRI ANGGARA PUTRA	2313031046	<b>77</b>
17	FANI DIMAS PRASETYO	2313031047	<b>Presentator</b>
18	FAJRIYATUR ROHMAH	2313031048	<b>86</b>
19	NELA AMELIA	2313031050	<b>90</b>
20	INTAN ROMALA SARI	2313031051	<b>80</b>
21	RIKA RAHAYU	2313031052	<b>85</b>
22	ELSA TRIANANDA	2313031053	<b>93</b>
23	RAJA POWER SAMOSIR	2313031054	<b>74</b>
24	NUR AYU DILA	2313031055	<b>80</b>
25	LILIN RATNA SARI	2313031056	<b>93</b>
26	DITA SILVIANA PUTRI	2313031057	<b>88</b>

